

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metodologi yang digunakan di dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data teknik, analisis data, Narasumber serta Teknik analisis data.

III.1. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007: 3), yang menyatakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Sementara itu Sugiono (2014: 1) mendefinisikan penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun Karakteristik penelitian kualitatif ialah (Moleong, 2014: 15);

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan pada makna.

III.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada DPC PDIP Kota Yogyakarta.

III.3. Jenis Data

Jenis data yang bisa digunakan dalam penulisan penelitian, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasan lebih lanjutnya sebagai berikut:

1. Data Primer

Semua informasi mengenai konsep penelitian ataupun yang terkait dengannya yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada responden. Seperti yang diuraikan pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1. Data Primer

Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta 2. Sekretaris DPC PDIP Kota Yogyakarta 3. Ketua Tim Pemenangan PDIP Kota Yogyakarta 4. Bendahara DPC PDIP Kota Yogyakarta 5. Ketua PAC PDIP Kecamatan Umbulharjo 6. Dan Pihak Terkait lainnya 	Wawancara

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2018).

2. Data Sekunder

Semua informasi yang kita peroleh tidak secara langsung, melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian ataupun yang terkait dengannya di dalam unit analisa yang di jadikan sebagai objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini melalui internet maupun secara langsung, buku-buku, makalah, jurnal, dan arsip-arsip yang berhubungan dengan pokok penelitian. Berikut tabel 3.2 uraian tentang sumber data skunder.

Tabel 3.2. Sumber Data Sekunder

Data	Sumber Data
Data KPUD Kota Yogyakarta	KPUD dan DPC PDIP Kota Yogyakarta
Data DPC PDIP Kota Yogyakarta	
Data terkait lainnya	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2018).

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data menurut (Pasolong, 2013: 132) yaitu merupakan

suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam dalam rangka analisis penelitian.

1. Wawancara (*Interview*)

Pasolong berpendapat bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan data informasi secara langsung. Jenis wawancara terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan pertanyaan tersusun sesuai dengan yang kita tetapkan atau yang kita tanyakan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat.
- b. Wawancara tidak terstruktur, (*indepth interview*) adalah pedoman pertanyaan yang dibuat secara garis besar dan kemudian akan berkembang lebih jauh di lapangan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk memperoleh data-data sekunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data dokumentasi dibatasi oleh ruang dan waktu yang telah tersedia dan dikumpulkan dengan tujuan-tujuan tertentu.

III.5. Unit Analisis Data

Adapun unit analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta
2. Sekretaris DPC PDIP Kota Yogyakarta
3. Ketua Tim Pemenangan PDIP Kota Yogyakarta
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta pada fraksi PDIP (sample 2 orang).
5. Ketua PAC PDIP Kota Yogyakarta
6. Para pihak yang terkait.

III.6. Narasumber

Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah Ketua DPC PDIP, Sekretaris DPC PDIP, Ketua Tim Pemenangan PDIP Kota Yogyakarta, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta pada fraksi PDIP akan diambil sample 2 orang dan Ketua PAC PDIP Kota Yogyakarta serta pihak-pihak yang terkait.

III.7. Teknik Analisis Data

III.7.1. Analisis Kualitatif

Bogdan (dalam Sugiono, 2014: 199) berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono berpendapat bahwa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak

sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang digunakan dalam analisis data melalui dokumentasi sampai wawancara.

Analisis Kualitatif digunakan untuk menganalisis data primer yang merupakan data yang didapat secara langsung. Responden adalah subjek atau orang yang mengisi atau memberikan opini dalam instrumen survei. Untuk memperoleh informasi dari perspektif yang berbeda, dilakukan pula *depth interview* dengan Ketua Partai, sekretaris partai, Ketua Tim pemenang PDIP Kota Yogyakarta, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta pada fraksi PDIP akan diambil sample 2 orang dan Ketua PAC PDIP Kota Yogyakarta serta pihak-pihak yang terkait.

III.7.2. Analisis Interaktif

Nurliana (2013: 45) mengatakan ada 3 macam analisis data model interaktif yang dapat digunakan, Sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data-data kasar yang yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data yang diperoleh dari lapangan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan sesuai dengan data yang sudah diringkas dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi dalam bentuk laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.